

ABSTRAK

Asrini Nur Azizah. (2016). Peran *Halaqah* (Mentoring) Terhadap Penanaman Karakter Kepemimpinan Kader Partai Keadilan Sejahtera Ditinjau Dari Perspektif Komunikasi Politik (Studi Deskriptif di Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera Kota Bandung Tahun 2016)

Penelitian ini mengkaji tentang peran *halaqah* terhadap penanaman karakter kepemimpinan kader Partai Keadilan Sejahtera yang ditinjau dari perspektif komunikasi politik. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya karakter kepemimpinan kader Partai Keadilan Sejahtera yang bertentangan dengan sepuluh kepribadian muslim yang didapat dari proses *halaqah*; belum maksimalnya suara untuk pemimpin nasional sehingga Partai Keadilan Sejahtera terus memperbaiki kualitas kadernya melalui optimalisasi peran *halaqah*; cara membina kader yang khas dengan adanya *murabbi* (guru) dalam partai dan sistem pengkaderan berjenjang yang ketat serta berlandaskan ideologi Islam. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kualifikasi *murabbi* (guru) dan *mutarabbi* (kader) dalam *halaqah*; penanaman nilai-nilai kepemimpinan ideal kader Partai Keadilan Sejahtera; habituasi penanaman karakter kepemimpinan dalam *halaqah*; tipe saluran komunikasi antara *murabbi* dan *mutarabbi* dalam *halaqah*; dan kompetensi komunikasi kader dalam *halaqah*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Adapun temuan dari penelitian ini yaitu kualifikasi *murabbi* dan *mutarabbi* dalam *halaqah* menjadi pendukung kualitas karakter kepemimpinan kader PKS yang secara umum kualifikasi *murabbi* dan *mutarabbi* adalah harus seorang muslim yang memiliki kemauan membina dan dibina dalam *halaqah* secara konsisten. Karakter kepemimpinan ideal kader PKS yang dibentuk dari proses *halaqah* lebih mengutamakan nilai religius dan didukung dengan nilai-nilai karakter profesional, humanis (sosial), visioner dan negarawan. Habituasi penanaman karakter kepemimpinan dalam *halaqah* mencakup seluruh proses dari sebelum sampai setelah pelaksanaan *halaqah*. Tipe saluran komunikasi antara *murabbi* dan *mutarabbi* dalam *halaqah* didasarkan pada materi, media dan metode yang digunakan dalam *halaqah* yang didukung dengan saluran komunikasi organisasi. Kompetensi komunikasi kader PKS sudah cukup baik dengan adanya motivasi komunikasi, pengetahuan komunikasi dan keterampilan komunikasi kader.

Kata Kunci: *Halaqah*, Karakter Kepemimpinan, Komunikasi Politik.

ABSTRACT

Asrini Nur Azizah. (2016). The Role of *Halaqah* (Mentoring) in Building the Leadership Character of Partai Keadilan Sejahtera Cadres Viewed from the Perspective of Political Communication (Descriptive Study in the Regional Executive Council of the Partai Keadilan Sejahtera Bandung 2016)

This study reviews the role of *halaqah* in building the leadership character of the Partai Keadilan Sejahtera is cadres viewed from the perspective of political communication. This research is motivated by; the presence of cadre leadership character of the Partai Keadilan Sejahtera which is not in line with the ten Muslim personalities obtained from *halaqah* process; not maximal vote in national level so Partai Keadilan Sejahtera continues to improve the quality of its cadres by optimizing the role of *halaqah*; a unique way in fostering cadres with the role of *murabbi* (teachers) in the party and strict tiered cadre system based on Islamic ideology. The purposes of this study are to determine; the qualification of *murabbi* (teachers) and *mutarabbi* (cadres) in the *halaqah*; the building of ideal leadership values of Partai Keadilan Sejahtera's cadres; habituation in building leadership character in *halaqah*; types of communication channels between *murabbi* and *mutarabbi* in *halaqah*; and communication competence of cadres in *halaqah*. The method used in this study is qualitative approach and descriptive methods. The finding of this study is the qualification of *murabbi* and *mutarabbi* in *halaqah* supports the character and leadership quality of Partai Keadilan Sejahtera cadres. Generally, the qualification is the *murabbi* and *mutarabbi* must be the Muslims who are willing to foster and to be nurtured in *halaqah* consistently. The ideal leadership characters of Partai Keadilan Sejahtera cadres formed in *halaqah* are more emphasized in religious values and supported by the values of professionalism, social, visionary and statesmanship. The habituation in building leadership character through *halaqah* covers the entire process from before to after the implementation of the *halaqah*. The type of communication channels between *murabbi* and *mutarabbi* in *halaqah* is based on material, media and methods used in *halaqah*, supported by the organization's communication channels. The communication competence of Partai Keadilan Sejahtera cadres is good enough proven by the presence of communication motivation, communication knowledge and communication skill of cadres.

Keywords: *Halaqah*, Leadership Character, Political Communication.